

ABSTRAK

Apriyanti, Rika. 2004. *Pengembangan Satuan Acara Pembelajaran (SAP) dan Modul Bahasa Indonesia untuk Kelas I Bidang Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Skripsi. Yogyakarta : PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini menghasilkan produk satuan acara pembelajaran (SAP) dan modul bahasa Indonesia kelas I Bidang Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengembangan satuan acara pembelajaran (SAP) dan modul bahasa Indonesia kelas I Bidang Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta?.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa (1) satuan acara pembelajaran (SAP), dan (2) modul bahasa Indonesia kelas I Bidang Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta. Pengembangan kedua produk tersebut diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan. Kegiatan analisis kebutuhan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Informasi tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara dan penyebaran angket dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan penyebaran angket pada siswa kelas I Bidang Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Pengembangan satuan acara pembelajaran (SAP) dan modul ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan satu tuntutan kompetensi dasar secara utuh. Model tersebut dipilih dalam pengembangan ini karena kompetensi-kompetensi dasar yang akan dijabarkan tidak terlalu luas sehingga memungkinkan untuk menguraikannya dalam satu unit pembelajaran. Langkah-langkah pengembangan satuan acara pembelajaran (SAP) meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) perbaikan, dan (4) pemantapan. Pengembangan modul meliputi (1) menguraikan tujuan pembelajaran, (2) menguraikan materi dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, (3) memilih metode yang relevan, (4) memilih media yang relevan, dan (5) menyertakan beberapa kegiatan pembelajaran yang memungkinkan.

Untuk mengetahui kualitas satuan acara pembelajaran (SAP) dan modul bahasa Indonesia dilakukan uji coba produk untuk mendapatkan masukan, saran, dan penilaian terhadap produk pengembangan. Tahapan uji coba produk yang dilakukan adalah (1) penilaian oleh pakar ahli pendidikan bahasa Indonesia, dan (2) penilaian oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Data hasil uji coba tersebut digunakan untuk merevisi produk satuan acara pembelajaran (SAP) dan modul bahasa Indonesia untuk kelas I di SMK Karya Rini Yogyakarta.

Hasil akhir pengembangan produk satuan acara pembelajaran (SAP) dan modul bahasa Indonesia dikaji berdasarkan teori yang dipakai. satuan acara pembelajaran (SAP) dan modul bahasa Indonesia dikembangkan berdasarkan pendekatan tematis, pendekatan integratif, pendekatan komunikatif, pendekatan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

student active learning (SAL), dan konstruktivisme yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Komponen utama satuan acara pembelajaran (SAP) meliputi (1) subkompetensi, (2) materi pokok, (3) substansi noninstruksional, (4) metode penilaian, (5) strategi/proses pembelajaran, (6) waktu, dan (7) sumber belajar. Komponen modul meliputi (1) deskripsi, (2) prasyarat, (3) petunjuk penggunaan modul, (4) tujuan akhir pembelajaran, (5) rencana belajar siswa, dan (6) kegiatan belajar.

Produk pengembangan ini baru diujicobakan pada tahap penilaian oleh ahli bahasa Indonesia dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Produk ini belum diujicobakan secara menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran di kelas I. Dengan demikian ada kemungkinan terhadap kekurangan dalam pengembangan ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektifitas produk satuan acara pembelajaran (SAP) dan modul bahasa Indonesia.



ABSTRACT

Apriyanti, Rika.2004. *The Development of A Lesson Plan and A Module on Bahasa Indonesia for the First Grade of Dressmaking of SMK Karya Rini Yogyakarta Based on Competence Based Curriculum*. Yogyakarta: PBSID. FKIP. USD.

This research produces a lesson plan and a module bahasa Indonesia for the first grade of dressmaking of SMK Karya Rini Yogyakarta based on Competence Based Curriculum. The problem formulations formulated in this research are now the lesson plan development and the module for the first grade of dressmaking of SMK Karya Rini Yogyakarta are?

This developmental research aims to produce a product in the form of a lesson plan and a module Bahasa Indonesia for the first grade of dressmaking of SMK Karya Rini Yogyakarta. The development of these two products is started with need analysis activity. This need analysis activity is done to get information about learners need in learning bahasa Indonesia. The information is gotten by observing, interviewing and distributing questionnaires the teachers of bahasa Indonesia, and distributing questionnaires to the first grade of dressmaking of SMK Karya Rini Yogyakarta.

These development of the lesson plan and the module are done by using learning model based on one demand of basic competences entirely. The model is chosen in this development because the basic competences that will not be elaborated widely so that it is possible to develop them in one learning unit. The steps of lesson plan development include (1) planning, (2) implementation, (3) renovation, and (4) stabilization. The module development includes (1) describing learning objectives, (2) describing the material and abjusting the material with the learning objectives, (3) choosing the relevant method, (4) choosing the relevant media, and (5) enclosing some possible learning activities.

To know the quality of the lesson plan and the module on bahasa Indonesia, it is done a try-out of the product in order to get suggestions, opinions, and grades of the development product. The steps of roduct trial done are (1) evaluation by the expert of bahasa Indonesia education, and (2) evaluation by the bahasa Indonesia teacher. The data of the trial result is used revised the lesson plan and the module on bahasa Indonesia for the first grade of dressmaking of SMK Karya Rini Yogyakarta.

The trial result of the development of lesson plan and the module on bahasa Indonesia is examined based on the theory used. The lesson plan and the module on bahasa Indonesia are developed based/using thematic approach, integrative approach, communicative approach, the student active learning (SAL) approach, and constructivism approach that reter to the competence based curriculum. The main component of lesson plan includes (1) subcompetence, (2) the material, (3) noninstructional substance, (4) evaluation method, (5) the students learning planning, and (6) learning activity.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

This developmental product is tried-out only on the evaluation level by the expert of Bahasa Indonesia. This product has not tried-out entirely in learning activity of the first grade students. So, there is a possibility of the weaknesses of this product. Therefore, it is needed to be done a further research to know the product effectivity of the lesson plan and the module on bahasa Indonesia.

